

Kemampuan Mahasiswa dalam Membaca Kitab Taysir Musthalah Al-Hadits (Studi Multisitus pada Universitas di Indonesia dan Malaysia)

Oleh:

Nabila Akmaliya Rifanto 222071900061

Eko Asmanto, S.Ag., MA,

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki posisi fundamental dalam tradisi intelektual Islam sebagai medium utama memahami Al-Qur'an dan Hadits, sehingga dalam pendidikan tinggi Islam kemampuan membaca teks Arab termasuk tanpa harakat menjadi prasyarat epistemologis untuk mengakses literatur klasik secara langsung.

Namun, kompleksitas sintaksis dan konseptual teks turats menuntut integrasi penguasaan nahwu & sharf dengan pemahaman makna secara kontekstual. Meskipun berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan, kajian komparatif lintas negara terkait kemampuan membaca kitab Ulumul Hadits masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis kemampuan membaca *Taysir Musthalah al-Hadits* pada mahasiswa di Indonesia dan Malaysia melalui tiga indikator utama dengan pendekatan komparatif multisitus sebagai kebaruan penelitian.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa membaca *Taysir Musthalah al-Hadits* di perguruan tinggi Indonesia dan Malaysia ?
2. Bagaimana kelancaran membaca teks Arab tanpa harakat ?
3. Bagaimana pemahaman kosakata dan istilah hadits ?
4. Bagaimana pemahaman struktur kalimat dalam teks kitab ?
5. Bagaimana pengaruh latar belakang akademik dan lingkungan pembelajaran terhadap kemampuan membaca kitab turats ?

Metode

Pendekatan	: Kualitatif
Desain	: Studi kasus multisitus
Lokasi	: Umsida (Indonesia) & Unisza (Malaysia)
Teknik	: Tes membaca, observasi, wawancara
Analisis	: Deskriptif interpretatif

Hasil

Kemampuan Membaca Kitab *Taysir Musthalah al-Hadits*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Indonesia dan Malaysia memiliki **kelancaran membaca teks Arab tanpa harakat yang cukup baik**, terutama dalam aspek pelafalan dan urutan bacaan. Namun, kelancaran mekanis belum sepenuhnya berbanding lurus dengan **kedalaman pemahaman konseptual**.

Pada aspek **pemahaman kosakata dan istilah hadits**, mahasiswa umumnya mampu menjelaskan istilah dasar seperti *shahih*, *hasan*, dan *dha'if*, tetapi masih mengalami kesulitan ketika istilah tersebut digunakan dalam argumentasi yang lebih kompleks.

Sementara itu, **struktur kalimat dan kompleksitas sintaksis** menjadi tantangan terbesar. Kalimat panjang tanpa harakat menuntut penguasaan nahwu–sharf secara aplikatif. Dengan demikian, kemampuan membaca kitab turats tidak hanya memerlukan kelancaran, tetapi juga integrasi aspek linguistik dan pemahaman konseptual secara mendalam.

Pembahasan

Perbedaan Kecenderungan & Implikasi Pembelajaran

Penelitian menunjukkan perbedaan kecenderungan kemampuan membaca mahasiswa Indonesia dan Malaysia. Mahasiswa Indonesia relatif lebih kuat pada aspek mekanis (pelafalan dan akurasi fonologis), sedangkan mahasiswa Malaysia lebih familiar dengan terminologi keilmuan dan konteks konseptual. Namun, keduanya menghadapi tantangan serupa pada struktur kalimat kompleks. Variasi ini dipengaruhi latar belakang pendidikan dan pengalaman akademik.

Implikasinya, pembelajaran Ulumul Hadits perlu dirancang secara integratif dan adaptif melalui pendekatan interactive reading, penguatan literasi istilah musthalah secara sistematis, serta integrasi nahwu–sharf langsung dengan analisis teks. Model berbasis integrasi bahasa dan konten menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman akademik yang mendalam.

Temuan Penting Penelitian

- **Kelancaran membaca mahasiswa tergolong baik secara mekanis**, terutama dalam pelafalan teks Arab tanpa harakat, namun belum sepenuhnya menjamin kedalaman pemahaman konseptual.
- **Pemahaman kosakata dan istilah hadits cukup memadai pada level definisional**, tetapi integrasi makna istilah dalam struktur argumentasi ilmiah masih menjadi tantangan.
- **Struktur kalimat kompleks merupakan aspek paling sulit** bagi mahasiswa Indonesia dan Malaysia, menunjukkan pentingnya penguasaan nahwu–sharf secara aplikatif.
- **Terdapat perbedaan kecenderungan kemampuan membaca**, di mana mahasiswa Indonesia lebih kuat pada aspek mekanis, sedangkan mahasiswa Malaysia lebih unggul dalam literasi istilah keilmuan.
- **Kemampuan membaca kitab turats bersifat integratif**, dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman akademik, dan intensitas interaksi dengan teks Arab.
- **Implikasi pedagogis menuntut desain pembelajaran Ulumul Hadits yang integratif dan adaptif**, menggabungkan interactive reading, penguatan literasi istilah, serta integrasi nahwu–sharf dengan analisis teks secara kontekstual.

Manfaat Penelitian

- **Teoretis:** Memperkaya kajian maharat al-qira'ah dalam pendidikan tinggi Islam.
- **Empiris:** Memberikan data komparatif kemampuan membaca mahasiswa Indonesia–Malaysia.
- **Pedagogis:** Menjadi dasar pengembangan model pembelajaran Ulumul Hadits yang integratif dan kontekstual.
- **Praktis:** Memberi rekomendasi strategi pembelajaran agar membaca tidak hanya lancar, tetapi juga mendalam secara konseptual.

Referensi

- Ainun Salida and Zulpina, "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah," *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 1, 2023, doi: 10.59548/je.v1i1.40.
- A. Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam," 2021.
- Ahmad Naufal Irsyadi, "Pengajaran keterampilan membaca di Departemen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang (studi kasus)," 2025.
- Fasabbikh and Najih Anwar, "Analisis Buku Teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTsKelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam Sidoarjo dalam Perspektif Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP)," *JlIP J. Ilm. ilmu Pendidik.*, vol. 7, 2024.
- Zanuba B, Fathiya M.R, Siti Uriana R, and Kisno Umbar, "Telaah Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Erlangga Berdasarkan Teori W.F Mackey," *J. Arab. Educ. Arab. Stud. Website*, vol. 4, Jan. 2025.
- R. Mulyani, "PENTINGNYA BELAJAR BAHASA ARAB DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN DAN HADITS," *AL-MA'LUMAT J. ILMU-ILMU Keislaman.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–39, Mar. 2024, doi: 10.56184/jam.v2i1.372.
- K. Khitom and T. Taufik, "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keislaman Islam Negeri (PTKIN)," Online.
- T. S. Siregar *et al.*, "KONSEP DASAR STUDI HADITS," 2026.
- R. Supriadi and N. Fitriyani, "ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS BAHASA ARAB BERBASIS KETERBACAAN MENGGUNAKAN KETENTUAN FOG INDEX," *Arab. J. Arab. Stud.*, vol. 6, no. 1, p. 105, Jun. 2021, doi: 10.24865/qjas.v6i1.232.
- A. Z. Yamani, "KETERPADUAN BAHASA ARAB DAN INTEGRASINYA DENGAN MATA KULIAH ILMU-ILMU KEISLAMAN PADA STIT DARUL ULUM KOTABARU."
- R. Shifa Nevin, R. Wahyu Wibawati, and N. Susanti, "Intervensi kesadaran fonologis terhadap kelancaran membaca pada anak-anak dengan gangguan belajar yang diduga," vol. 23, pp. 71–80, 2026, doi: 10.64014/jik.v23i1.220.
- D. N. Aqmarina¹ and M. J. Susilo², "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," 2025. [Online]. Available: <http://https://purpendijournal.com/index.php/talif>
- A. Isnaini, "KOSAKATA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB: ANALISIS PERANAN BAGI PELAJAR TINGKAT PEMULA," *Ibtida'*, vol. 3, 2022, doi: 10.37850/ibtida.
- A. Cahyarani and I. Fauji, "Perspektif Mahasiswa International Student Mobility Indonesia terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Malaysia," 2024. [Online]. Available: <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

Refrensi

"Testimoni Mahasiswa FAI Umsida Paca Student Exchange Unisza." <https://fai.umsida.ac.id/fai-umsida-banyak-belajar-dari-unisza/> (accessed Jul. 28, 2025).

D. Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," Jun. 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>

L. Karibah and N. Anwar, "Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Internasional di Universiti Zainal Abidin Malaysia," *Alsuna J. Arab. English Lang.*, vol. 7, no. 2, pp. 281–294, Jan. 2025, doi: 10.31538/alsuna.v7i2.6204.

Nasarudin Nasarudin *et al.*, *Studi Kasus dan Multi Situs dalam Pendekatan Kualitatif*, Pertama. 2024.

M. P. . Yudo Handoko, S. pd. . M. P. Hansein Arif Wijaya, and M. P. Agus Lestari, *METODE PENELITIAN KUALITATIF, Panduan Praktis Untuk Penelitian Adminitrasi Pendidikan*, Cetakan Pertama. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Ridho Hidayah and H. Asy'ari, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Metode Sorongan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo," 2022.

M. Masrur, M. Aulia, and S. Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu, "Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Bahasa Arab," 2025. [Online]. Available: <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

Shifa Aulia Zahra, W. Safitri, and A. A. F. Asr, "Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Tsanawiyah Khairul Bariyyah Bekasi," *Slyaqiy J. Pendidik. Dan Bhs. Arab*, vol. 1, 2023.

M. A. Ma'ruf, L. Mathoriyah, and K. A. W. Hasbullah, "Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Membaca Teks Arab pada Siswa serta Alternatif Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah," 2024.

Rozan Taqi Junatama, Muhammad Zakry Ramadhan, and Gusmaneli Gusmaneli, "Peran Guru dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Adaptif pada Pendidikan Islam di Era Merdeka Belajar," *Hidayah Cendekia Pendidik. Islam dan Huk. Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 23–35, Mar. 2025, doi: 10.61132/hidayah.v2i1.794.

Elis Qurota A, Hafidzoh, H. S, Nadilah, R. S, and U. Y. R, "Analisis Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Metode Ceramah," vol. 11, Jun. 2025.

Valentina Eka Amelia and Ainur Rofiq Sofa, "Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab," *AL-MUSTAQBAL J. Agama Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 202–214, Feb. 2025, doi: 10.59841/al-mustaqbal.v2i1.76.

